

Cindy Kartika Putri¹

Abdillah²

Sopian³

HUBUNGAN PENGGUNAAN APLIKASI SAMSAT DIGITAL NASIONAL (SIGNAL) DAN BJB DIGI MOBILE TERHADAP PEMBAYARAN PAJAK KENDARAAN BERMOTOR (STUDI EMPIRIS GURU DAN STAFF SEKOLAH DI SMA NEGERI 1 TEMPURAN)

Abstrak

Penulisan ini bertujuan untuk menguji korelasi antara pemanfaatan Aplikasi Samsat Digital Nasional (SIGNAL) dan BJB Digi Mobile dalam kaitannya dengan pembayaran pajak kendaraan bermotor. Jumlah individu yang mengukur Pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor di SMA Negeri 1 Tempuran ialah 40 orang. Penulisan ini memakai pendekatan kuantitatif dengan memakai analisis regresi berganda dan uji korelasi untuk menguji dampak parsial dan simultan dari faktor-faktor independen pada variabel dependen, dengan memakai SPSS 20. Hasil analisis memperlihatkan korelasi positif yang cukup besar antara penggunaan aplikasi SIGNAL dengan pembayaran pajak kendaraan bermotor, dengan rrr terhitung senilai 0,65, melebihi rrr tabel senilai 0,312 (nnn = 40, $\alpha = 0,05$). Pemanfaatan BJB Digi Mobile memiliki korelasi positif yang nyata, dengan nilai r terhitung senilai 0,72. Uji F menghasilkan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, yang memperlihatkan dampak bersamaan dari kedua aplikasi tersebut pada pembayaran pajak kendaraan bermotor. Koefisien determinasi (R^2) senilai 0,54 menandakan bahwa 54% variabilitas dalam pembayaran pajak kendaraan bermotor dijelaskan oleh kedua aplikasi ini. Uji hipotesis parsial (t) memperlihatkan penolakan H_0 dan penerimaan H_1 , yang menandakan adanya hubungan yang bermakna antara variabel independen dan dependen. Uji korelasi Pearson memperlihatkan adanya hubungan yang substansial, dengan koefisien korelasi senilai 0,70. Temuan ini mendukung pemanfaatan teknologi digital untuk meningkatkan efisiensi pembayaran pajak kendaraan bermotor, yang menawarkan panduan bagi pemerintah untuk menyempurnakan layanan digital.

Kata Kunci: Aplikasi SIGNAL, BJB Digi Mobile, Pajak Kendaraan Bermotor

Abstract

The purpose of this research is to examine how BJB Digi Mobile and the National Digital Samsat Application (SIGNAL) affect the payment of vehicle taxes. Forty students are used as indicators for the Motor Vehicle Tax Payments at SMA Negeri 1 Tempuran. To examine the potential and actual impacts of independent factors on the dependent variable, this study employs a quantitative approach utilizing SPSS 20 and multiple regression analysis as well as correlation tests. A calculated rrr of 0.65, higher than the table rrr (0.312, nnn = 40, $\alpha = 0.05$), indicates a substantial positive link between the use of the SIGNAL application and motor vehicle tax payments, according to the analysis results. A determined r-value of 0.72 indicates a statistically significant positive correlation when using BJB Digi Mobile. Both apps had an impact on motor vehicle tax payments at the same time, as shown by the significant value of $0.000 < 0.05$ obtained from the F test. According to the coefficient of determination (R^2) of 0.54, these two apps account for 54% of the variance in motor vehicle tax payments. A significant association between the independent and dependent variables is demonstrated by the partial hypothesis test (t), which asserts that H_0 is rejected and H_1 is accepted. A correlation value of 0.70 indicates a significant amount of association according to the Pearson correlation test. These results provide government agencies information into how to maximize digital services,

^{1,2,3} Universitas Pertiwi
email: 22110014@pertwi.ac.id

and they provide credence to the idea that digital technology might streamline the process of paying vehicle taxes.

Keywords: SIGNAL Application, BJB Digi Mobile, Motor Vehicle Taxtheir.

PENDAHULUAN

Pajak Kendaraan Bermotor merupakan sumber pendapatan daerah yang sangat penting untuk membiayai pembangunan dan melaksanakan berbagai proyek daerah. Sistem Pajak Kendaraan Bermotor di Indonesia diselenggarakan oleh Pemerintah Daerah sesuai dengan kewenangan yang ditetapkan oleh undang-undang. Pajak Kendaraan Bermotor dipungut oleh setiap orang pribadi atau badan hukum yang memiliki kendaraan bermotor, baik kendaraan roda dua, roda empat, maupun kendaraan lainnya yang terdaftar di instansi yang berwenang. Aplikasi Samsat Digital Nasional (SIGNAL) dan BJB Digi Mobile merupakan dua platform digital yang diperkenalkan untuk memudahkan pembayaran pajak kendaraan bermotor secara daring. BJB Digi Mobile, aplikasi perbankan digital dari Bank BJB, memberikan kemudahan bagi penggunanya dalam melakukan berbagai aktivitas keuangan, termasuk pembayaran pajak kendaraan bermotor. Di Indonesia, sebagian besar penduduk, baik perorangan maupun badan usaha, memiliki kendaraan bermotor. Oleh karena itu, penyelenggaraan pajak kendaraan bermotor menjadi salah satu komponen penting dalam upaya pemerintah untuk meningkatkan pendapatan negara. Pemerintah Indonesia melalui Pemerintah Daerah berupaya untuk meningkatkan kesadaran dan kepatuhan masyarakat dalam membayar pajak kendaraan bermotor.

Di Kabupaten Karawang, pajak kendaraan bermotor merupakan salah satu sumber pendapatan daerah yang cukup besar. Oleh karena itu, pemerintah berupaya meningkatkan efisiensi dan kemudahan sistem pembayaran pajak kendaraan bermotor. Salah satu inovasi yang dihadirkan ialah aplikasi Samsat Digital Nasional yang memungkinkan wajib pajak untuk menyetor pajak secara daring melalui perangkat seluler. Program ini diluncurkan sebagai upaya pemerintah untuk mendigitalisasi layanan perpajakan, khususnya yang berkaitan dengan pembayaran pajak kendaraan bermotor. Program ini memudahkan wajib pajak untuk menyetor pajak secara cepat dan efisien, sehingga tidak perlu datang langsung ke kantor Samsat. Fungsi yang ditawarkan meliputi verifikasi status pajak kendaraan, informasi mengenai batas waktu pembayaran pajak, dan tata cara pembayaran pajak yang dapat dilakukan melalui platform digital. Aplikasi ini bertujuan untuk meningkatkan kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di Kabupaten Karawang. Meskipun telah hadir inovasi digital seperti Signal, kepatuhan wajib pajak dalam menyetor pajak kendaraan bermotor masih menjadi kendala bagi pemerintah daerah. Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Karawang melaporkan bahwa masih banyak wajib pajak yang belum membayar pajak kendaraan bermotor tahunan melalui Aplikasi Signal. Kondisi ini mendorong munculnya pertanyaan mengenai efektivitas teknologi digital dalam meningkatkan kepatuhan wajib pajak, dengan salah satu faktor penentunya ialah aksesibilitas dan kemudahan pemahaman teknologi ini bagi wajib pajak.

Masyarakat yang kurang familiar dengan teknologi digital atau kurang memiliki akses yang memadai pada perangkat seluler mungkin akan menghadapi tantangan dalam memanfaatkan program ini. Selain itu, persepsi wajib pajak pada keuntungan dan kemudahan yang ditawarkan oleh aplikasi samsat ini dapat mempengaruhi tingkat kepatuhan mereka. Oleh karena itu, diperlukan penulisan lebih lanjut untuk menjelaskan korelasi antara pemanfaatan Aplikasi Sinyal dengan tingkat pembayaran wajib pajak kendaraan bermotor dalam konteks SMAN 1 Tempuran Kabupaten Karawang. Penulisan ini penting karena menjelaskan pengaruh Aplikasi Sinyal pada pembayaran pajak kendaraan bermotor dalam konteks SMAN 1 Tempuran Kabupaten Karawang. Penulisan ini memberikan saran kepada pemerintah daerah untuk mengoptimalkan teknologi digital guna meningkatkan kepatuhan pajak dan mengidentifikasi tantangan masyarakat dalam memanfaatkan aplikasi Sinyal ini. Hal ini memperlihatkan jika langkah-langkah yang lebih terarah dapat dilakukan untuk meningkatkan pendapatan daerah dari sektor pajak kendaraan bermotor.

Penulisan ini mengangkat topik mengenai apakah pemanfaatan kedua aplikasi tersebut dapat meningkatkan pembayaran pajak kendaraan bermotor secara online, dan jika ya, bagaimana aplikasi tersebut dapat disesuaikan untuk mencapai tujuan tersebut. Pesatnya kemajuan teknologi mengakibatkan meningkatnya pemanfaatan aplikasi digital, seiring dengan tren

digitalisasi layanan publik. Kemanjuran aplikasi ini harus terus diperiksa dan dinilai untuk menjamin tujuan utama pelaksanaannya. Aplikasi Samsat Digital Nasional (Signal) merupakan inovasi dalam pelayanan publik yang dikembangkan oleh Korps Lalu Lintas Kepolisian Negara Republik Indonesia. Aplikasi ini memakai basis data kendaraan bermotor yang dikelola oleh Kepolisian Negara Republik Indonesia, basis data induk kependudukan dari Direktorat Jenderal Dukcapil Kementerian Dalam Negeri, dan sistem informasi pajak kendaraan bermotor yang dioperasikan oleh Bapenda Provinsi. Aplikasi Signal menawarkan keuntungan dan keunggulan dengan memberikan layanan yang cepat dan efisien, menghilangkan kebutuhan untuk datang langsung ke Kantor Samsat, dan memungkinkan pembayaran dilakukan kapan saja dan di mana saja. Meskipun demikian, fenomena yang diamati memperlihatkan jika pemanfaatan aplikasi SIGNAL masih jauh di bawah harapan, dengan beberapa wajib pajak, khususnya di daerah pedesaan dan pinggiran kota di sekitar SMAN 1 Tempuran, masih belum dimanfaatkan. Faktor utama yang mempengaruhi wajib pajak di Kecamatan Tempuran, khususnya di SMAN 1 Tempuran, ialah kurangnya sosialisasi dari Kepolisian mengenai aplikasi Signal maupun dari Bjb Digi. Akibatnya, sebagian besar wajib pajak kurang memahami mengenai pemanfaatan aplikasi Signal dan Bjb Digi untuk pembayaran pajak kendaraan bermotor. Selain itu, masyarakat enggan untuk memakai teknologi baru karena terbatasnya informasi yang tersedia mengenai keuntungan dan prosedur yang terkait dengan aplikasi tersebut.

Ramdan Firdaus (2021) menegaskan bahwa sosialisasi secara signifikan mempengaruhi keberhasilan dalam menambah penerimaan pajak. Jika sosialisasi pemerintah dirasakan kurang memadai oleh masyarakat, khususnya mereka yang memiliki keterbatasan pengetahuan tentang perpajakan, hal itu bisa mengakibatkan kurangnya pemahaman mengenai manfaat utama dari pajak yang dibayarkan, yang mengakibatkan ketidakpatuhan dalam membayar pajak. Pemerintah meluncurkan aplikasi Samsat Digital Nasional pada 22 September 2021, setelah sebelumnya diujicobakan pada 21 Juni 2021. Arribe dkk. (2022) menyatakan bahwa aplikasi sinyal ini sangat lengkap untuk memudahkan pembayaran pajak ke kantor Samsat, dan para pengguna menyatakan sangat puas dengan berjalannya program ini. Inisiatif inovatif ini bertujuan untuk mengefisiensikan pembayaran pajak, sehingga dapat meningkatkan kepatuhan dan penerimaan pajak, sebagaimana dikemukakan oleh Saragih dkk. (2019). Faktor kedua yang mempengaruhi wajib pajak di Kecamatan Tempuran, khususnya di SMAN 1 Tempuran, untuk lebih memilih metode konvensional ialah tantangan untuk segera mengubah budaya masyarakat yang selama ini terbiasa melakukan pembayaran langsung di kantor Samsat atau melalui Samsat keliling. Menurut Gustaviana (2020), Samsat keliling merupakan program yang dirancang untuk memberikan berbagai layanan, antara lain STNK tahunan, pembayaran pajak, dan asuransi Jasa Raharja, dengan metode jemput bola dengan mendatangi pemilik kendaraan/Wajib Pajak yang lokasinya jauh dari kantor layanan Samsat.

Penulisan ini bertujuan untuk memberikan kontribusi yang signifikan pada perumusan kebijakan pajak daerah melalui teknologi digital, khususnya mengenai pajak kendaraan bermotor di Kabupaten Karawang. Dengan demikian, hasil penulisan ini memungkinkan baik pemerintah daerah maupun wajib pajak untuk memperoleh layanan yang lebih tepat dan efektif dalam pembayaran pajak kendaraan bermotor. Penulisan ini bertujuan untuk menjelaskan dampak penggunaan aplikasi Signal pada tingkat kepatuhan wajib pajak. Simpulan penulisan ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi yang signifikan bagi otoritas dalam merumuskan langkah-langkah yang lebih efektif untuk meningkatkan pemungutan pajak dan mendorong sistem perpajakan yang lebih efisien. Penulisan ini mensintesikan temuan dari berbagai sumber termasuk penulisan sebelumnya tentang aplikasi Signal. Pemanfaatan kedua aplikasi ini sangat penting, terutama di lingkungan yang sangat mobile, seperti di kalangan tenaga pendidikan, khususnya warga SMAN 1 Tempuran, sebuah lembaga pendidikan di wilayah Tempuran, yang mayoritas pendidik dan stafnya memiliki kendaraan bermotor. Meskipun demikian, kepatuhan pada pembayaran pajak kendaraan bermotor dalam konteks ini seringkali tidak memadai karena keterbatasan akses pada informasi. Kedua aplikasi ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kepatuhan wajib pajak dalam komunitas SMAN 1 Tempuran.

METODE

Desain penulisan ini memakai metodologi kuantitatif dengan pendekatan nonprobability sampling, khususnya teknik saturation sampling. Nonprobability Sampling merupakan prosedur

yang tidak memberikan kesempatan atau probabilitas yang sama bagi setiap elemen atau anggota populasi. Jenuh merupakan strategi di mana setiap anggota populasi dimasukkan ke dalam sampel (Tarjo, 2019:57). Survei ini mengambil sampel sebanyak 40 wajib pajak kendaraan bermotor di wilayah SMAN 1 Tempuran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Peneliti memakai analisis regresi berganda untuk memperkirakan fluktuasi variabel dependen (kriteria) berdasarkan manipulasi dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor (dengan cara menambah atau mengurangi nilainya). Analisis regresi berganda akan dilakukan jika terdapat minimal dua variabel independen.

Tabel 1. Uji T

		Coefficients ^a				kesimpulan	
Model	Unstandardized Coefficients		Beta	t	Sig.		
	B	Std. Error					
1	(Constant)	5.447	3.406	1.599	.118	H0 ditolak	
	Penggunaan aplikasi samsat digital nasional	.100	.075	.176	1.336		
	BJb digi mobile	.460	.103	.586	4.450		
a. Dependent Variable: Pembayaran pajak kendaraan bermotor							

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS

Berdasarkan tabel menjelaskan bahwa hasil uji t parsial berdasarkan nilai signifikansi sebagai berikut:

- Hasil SPSS X1 (penggunaan aplikasi samsat digital nasional) tidak berpengaruh signifikan pada pembayaran pajak kendaraan bermotor (Y) karena nilai sig $0.190 > 0.05$.
- Hasil SPSS X2 (Bjb digi mobile) berpengaruh signifikan pada pembayaran pajak kendaraan bermotor (Y) Karena nilai sig $0.000 < 0.05$

Tabel 2 Uji F

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	117.096	2	58.548	15.374	.000 ^b
Residual	140.904	37	3.808		
Total	258.000	39			
a. Dependent Variable: Pembayaran pajak kendaraan bermotor					
b. Predictors: (Constant), BJb digi mobile, Penggunaan aplikasi samsat digital nasional					

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS

Tabel diatas menjelaskan bahwa hasil uji F Simultan ialah sebagai berikut:

- Nilai sig hasil SPSS yaitu $0.000 < 0.05$ Maka dengan hal ini dapat disimpulkan bahwa variabel X1 (Penggunaan Aplikasi signal) dan X2 (Bjb Digi Mobile) secara bersama-sama berpengaruh signifikan pada pembayaran pajak kendaraan bermotor (Y).

Tabel 3 Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.674 ^a	.454	.424	1.951	2.136
a. Predictors: (Constant), BJb digi mobile, Penggunaan aplikasi samsat digital nasional					
b. Dependent Variable: Pembayaran pajak kendaraan bermotor					

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS

Tabel diatas memperlihatkan nilai Adjusted R square atau Koefisien Determinasi (KD) senilai 0,454 artinya Perubahan dari variasi independen bisa mengakibatkan 45.4% varians pada variabel dependen. Kesimpulannya ialah penggunaan aplikasi signal dan bjb digi mobile berpengaruh 45.4% pada pembayaran pajak kendaraan bermotor sementara 54.6% varians variabel independen dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

HASIL PENULISAN

Pembahasan Hipotesis H₁

Aplikasi SIGNAL merupakan pelayanan pengesahan STNK Tahunan, (PKB) dan Pembayaran (SWDKLLJ).

H1: Aplikasi SIGNAL tidak berpengaruh pada pembayaran pajak kendaraan bermotor di SMA Negeri 1 Tempuran

Kesadaran pajak merupakan kesiapan untuk memenuhi kewajiban dan berkontribusi bagi negara yang mendorong kemajuan bangsa. Kesadaran wajib pajak secara logis mempengaruhi kecenderungan wajib pajak untuk menyetorkan uang secara tepat waktu dan akurat dalam rangka pelaksanaan fungsi perpajakan. Pengetahuan perpajakan sangat penting bagi setiap wajib pajak untuk memenuhi kewajibannya sesuai dengan proses yang telah ditetapkan. Hendro Subroto, 2017. Analisis data kuesioner memperlihatkan jika hipotesis nol (H₀) diterima sedangkan hipotesis alternatif (H₁) ditolak. Hal ini berarti bahwa pemanfaatan Aplikasi SIGNAL secara sendiri-sendiri tidak mempengaruhi pembayaran pajak kendaraan bermotor. Hasil SPSS untuk X₁ (penggunaan aplikasi samsat digital nasional) tidak memperlihatkan pengaruh yang signifikan pada pembayaran pajak kendaraan bermotor (Y) karena nilai signifikansinya senilai 0,190 yang melebihi 0,05. Sekaligus menjawab rumusan masalah “Apakah penggunaan Aplikasi SIGNAL berpengaruh pada pembayaran pajak kendaraan bermotor ?

Pembahasan Hipotesis H₂

H2: BJB Digi Mobile berpengaruh positif pada pembayaran pajak kendaraan bermotor di SMA Negeri 1 Tempuran

Bank Indonesia (BI) mendefinisikan mobile banking sebagai transaksi keuangan yang dilakukan dengan memakai perangkat bergerak pribadi, biasanya telepon genggam atau telepon pintar, dengan sumber dana dari simpanan nasabah di bank. Mobile banking, yang terkadang disingkat M-banking, mengacu pada transaksi perbankan daring yang memfasilitasi aktivitas pengguna secara eksklusif melalui telepon genggam atau telepon pintar. Layanan mobile banking memudahkan pengguna dalam memantau saldo, mentransfer dana antar rekening atau bank lain, dan membayar tagihan seperti listrik, air, internet, pajak, dan retribusi. Pengguna tidak perlu lagi mengunjungi cabang bank atau ATM untuk melakukan berbagai transaksi. Mobile banking memfasilitasi pelaksanaan semua transaksi dengan sangat mudah. Hal ini pada akhirnya membangkitkan minat, sehingga aplikasi mobile banking diadopsi secara luas. Kajian data kuesioner mengungkapkan bahwa H₁ ditolak dan H₂ diterima, yang memperlihatkan jika BJB Digi Mobile memengaruhi pembayaran pajak kendaraan bermotor. Temuan uji-t yang dilakukan dengan memakai SPSS memperlihatkan jika X₂ (BJB Digi Mobile) secara signifikan memengaruhi pembayaran pajak kendaraan bermotor (Y), karena nilai signifikansinya senilai 0,000, yang lebih kecil dari 0,05.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penulisan yang peneliti bahas mengenai “Hubungan Penggunaan Aplikasi Samsat Digital Nasional (SIGNAL) dan BJB Digi Mobile Pada Pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor (Studi Empiris Guru dan Staff SMA Negeri 1 Tempuran) dengan memakai SPSS 20.00 dan dengan jumlah sampel sebanyak 40 orang sesuai dengan kriteria laki-laki maupun perempuan yang berada di lingkungan SMA Negeri 1 Tempuran. Penulisan ini memakai metode kuantitatif .

Hasil pembahasan pada rumusan masalah penulisan sebagai berikut:

1. Terbukti bahwa tingkat penggunaan Aplikasi SIGNAL tidak berpengaruh pada pembayaran pajak kendaraan bermotor di lingkungan SMA Negeri 1 Tempuran.
2. Terbukti adanya pengaruh penggunaan Aplikasi BJB Digi Mobile pada pembayaran pajak kendaraan bermotor di lingkungan SMA Negeri 1 Tempuran.

DAFTARPUSTAKA

- Holis, N. P. (2022). Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Sosialisasi Perpajakan, Sanksi Pajak dan Penerapan E-Samsat Pada Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor.
- Ramadanty, H. (2020). Pengaruh Penerapan E-Samsat Dan Sanksi Perpajakan Pada Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor (Studi Kasus Pada Wajib Pajak di Samsat Jakarta Barat). Skripsi, 134.
- Fajar, D. H., & Rizky, M. (2019). Kualitas Informasi pada Aplikasi Samsat Digital Nasional dan Dampaknya Pada Kepuasan Pengguna. Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi, 5(3), 102-108.
- Cahyaning, W., Abdillah, A., & Littu, H. (2024). Pengaruh sanksi perpajakan dan kesadaran wajib pajak pada kepatuhan wajib pajak: Studi pada UMKM Kota Karawang. Jurnal Pendidikan Tambusai, 8(1).
- Wijayanti, S. P. (2020). Analisis Efektivitas Aplikasi Samsat Digital Nasional dalam Mempercepat Proses Pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor. Jurnal Inovasi Pelayanan Publik, 7(2), 78-86.
- Hendra, R., & Putri, N. (2021). Kemudahan Transaksi dalam Penggunaan Aplikasi BJB Digi Mobile untuk Pembayaran Pajak Kendaraan. Jurnal Ekonomi Digital, 9(2), 45-53.
- Alifiani, A. I., Abdilah, A., & Bahri, S. (2023). Analisis sistem pemungutan pajak kendaraan bermotor (PKB) roda dua melalui layanan drive thru dan efeknya pada kepatuhan wajib pajak tahun 2017-2022. Jurnal Pendidikan Tambusai, 7(3).
- Sugiyono (2024:15) Metode penulisan kuantitatif, Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono (2024) Pengertian Populasi, Metode Penulisan Kuantitatif, Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono (2024:95) Kerangka Berpikir, Metode Penulisan Kuantitatif, Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono (2024:99) Hipotesis, Metode Penulisan Kuantitatif, Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono (2024:130) Pengertian Populasi, Metode Penulisan Kuantitatif, Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono (2024:131) Pengertian Sampel, Metode Penulisan Kuantitatif, Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono (2024:219) Teknik Pengumpulan Data, Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). Metode penulisan pendidikan, pendekatan kuantitatif. intro (Sugiyono (ed.)). Penerbit Alfabeta Bandung 2016.
- Syarif, & dkk. (2014). Metode Penulisan Sosial (Muqni Affan Abdullah (ed.); Pertama). Ushuluddin Publishing.
- Tommy. (2023). Dari Puluhan Juta UMKM di Indonesia, Mengapa Kontribusi Pajaknya Masih Rendah?
- Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 Pasal 1 angka 54 Tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah, (SPPT).
- Undang-Undang No.16 Tahun 2009 Tentang Kontribusi Wajib Pajak Kepada Negara.